

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MEMULAI USAHA PRODUKTIF PADA MASYARAKAT DESA AIR JOMAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN

Dian Wahyuni^{*1}, Tri Annisa², Ade Suryani³, Indah Khairunnisa⁴, Ayu Putrianingsih⁵,
Ulfa Syahputri Pane⁶, Ulfy Qhoyriah⁷

Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran

Email : ¹dwahyuni@gmail.com, ²nisamarpaung7@gmail.com, ³adesuryanigalaxy@gmail.com,
⁴khairunnisaindah491@gmail.com, ⁵ayuputrianingsih92@gmail.com, ⁶putripane359@gmail.com,
⁷qhoyriahulvy@gmail.com

ABSTRAK

Suatu desa dikatakan memiliki kesejahteraan yang tinggi apabila adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan. Masyarakat dihadapkan kepada masalah yaitu sulitnya mendapatkan pekerjaan yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi termasuk di desa. Kegigihan dan kemampuan melihat peluang yang mewakili kewirausahaan perlu ditumbuhkan sejak dini. Terutama kepada remaja agar bersiap memasuki era berikutnya. Menggunakan teknik pendekatan dengan materi sosialisasi yang ditawarkan seperti penyuluhan tentang produk inovasi berbahan dasar tempe dan pendampingan cara mengelola tempe menjadi produk yang bisa dijadikan cemilan dan kudapan, bahkan bisa dipasarkan. Pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat hal yang disampaikan oleh narasumber Dian Wahyuni, S.E., M.M mengenai inovasi produk pengolahan tempe untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Air Joman. Kegiatan penyuluhan menjiwai kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Air Joman yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan warga desa Air Joman. Kegiatan ini merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam upaya memulai usaha produktif bagi masyarakat Desa Air Joman.

Kata Kunci: Air Joman, Desa, Masyarakat, Inovasi

ABSTRACT

A village is said to have high prosperity if there is an increase in people's income and education level. The community is faced with a problem, namely the difficulty of getting work, which is characterized by high unemployment rates, including in villages. Perseverance and the ability to see opportunities that represent entrepreneurship need to be developed from an early age. Especially for teenagers to prepare to enter the next era. Using a technical approach with socialization material offered such as counseling about innovative products made from tempeh and assistance on how to manage tempeh into products that can be used as snacks and snacks, and can even be marketed. During community service, this was conveyed by resource person Dian Wahyuni, S.E., M.M regarding the innovation of tempe processing products to increase people's income in Air Joman village. The counseling activity to encourage entrepreneurship was held in Air Joman Village which was attended by pkk women and Air Joman village residents. This activity is an application of science in cultivating an entrepreneurial spirit in an effort to start a business productive for the people of Air Joman Village.

Keywords: Joman Water, Village, Community, Innovation.

1. PENDAHULUAN

Suatu desa dikatakan memiliki kesejahteraan yang tinggi apabila adanya peningkatan pendapatan masyarakat dan tingkat pendidikan. Masyarakat dihadapkan kepada masalah yaitu

sulitnya mendapatkan pekerjaan yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi termasuk di desa. Kegigihan dan kemampuan melihat peluang yang mewakili kewirausahaan perlu ditumbuhkan sejak dini. Terutama kepada remaja agar bersiap memasuki era berikutnya. Kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi tak dimiliki semua anak muda. Oleh karena itu, semangat kewirausahaan perlu dibangun sejak bangku sekolah menengah dan karakter kewirausahaan dibutuhkan karena dunia terus berkembang. Dalam menghadapi era globalisasi ke depan, anak muda perlu memiliki jiwa kewirausahaan, dengan adanya jiwa wirausaha dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut.

Pemerintah telah berupaya mencari solusi atas masalah ini. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan mengubah cara pandang masyarakat desa terhadap penciptaan lapangan kerja sendiri, serta upaya membuat lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat. Agar tetap mampu bersaing melalui usaha kecil dalam menjual atau menciptakan barang-barang yang mereka ciptakan. Tidak hanya pemerintah yang berkewajiban memperhatikan tetapi masyarakat secara keseluruhan juga harus memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan usaha dengan berpartisipasi aktif dalam konsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh warga desa.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap keadaan ekonomi warga Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan sebagian besar masyarakat tidak melihat perlunya usaha produktif sebagai sarana untuk mengatasi kebutuhan hidup yang terus meningkat. Dan berdasarkan temuan wawancara langsung dengan kepala Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan pada awal Oktober 2023 warga mayoritas menjalankan usaha menengah dan kecil yang bergerak di bidang makanan, minuman, ternak ayam dan juga pertanian. Kebanyakan peserta pelaku usaha menengah dan kecil Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan ini adalah ibu rumah tangga yang melakukan usaha sebagai mata pencaharian dan yang ingin menambah penghasilan keluarga. Pengembangan ketajaman bisnis yang kuat memungkinkan ibu rumah tangga untuk menggunakan bakat artistik mereka dalam produksi barang yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Mereka bahkan dapat terlibat dalam usaha bisnis sambil bekerja dari kenyamanan rumah mereka sendiri.

Inovasi dan pertumbuhan ekonomi adalah hasil akhir dari proses kewirausahaan. Kewirausahaan (entrepreneurship) sebagai perilaku penuh semangat dengan adanya keberanian untuk mengambil resiko sehingga menjadi kreatif dan berkembang. Jiwa wirausaha adalah kemandirian untuk mencari sumber penghasilan dengan cara membuka usaha atau menyalurkan kreativitas diri sendiri untuk kemudian dijadikan lahan untuk memperoleh penghasilan. Jiwa wirausaha ditanamkan ketika seseorang menyadari bahwa uang itu penting dan seseorang memiliki keterampilan, sesuatu seperti barang atau jasa yang dapat dijual, seseorang akan belajar untuk lebih mandiri, berpikir kritis, dan maju jika jiwa kewirausahaan ditanamkan. Kebutuhan menjaga hubungan profesional yang positif di antara pemilik bisnis merupakan pertimbangan mendasar lainnya.

Saat meninjau temuan dari banyak penelitian, menjadi jelas bahwa beberapa konteks layanan menyoroti pentingnya dorongan kewirausahaan. Zaenuri (2021) mengatakan bahwa mengajarkan orang bagaimana menjadi wirausaha memiliki banyak manfaat, seperti membantu orang mengembangkan imajinasi dan kepercayaan diri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Tumbuhnya jiwa wirausaha juga diduga berpengaruh pada dorongan untuk sukses, yang pada gilirannya memudahkan berpikir dan bertindak kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga teori maka perlunya hal tersebut diadakan kegiatan pengembangan masyarakat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam memulai usaha proaktif. Oleh karena itu perlunya kegiatan ini dengan judul

menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memulai usaha produktif pada warga Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

2. METODE PELAKSANAAN

Menggunakan teknik pendekatan dengan materi sosialisasi yang ditawarkan seperti sosialisasi/penyuluhan tentang produk inovasi berbahan dasar tempe dan pendampingan cara mengelola tempe menjadi produk yang bisa dijadikan cemilan dan kudapan bahkan bisa dipasarkan dilingkungan sekitar. Kami sebagai civitas akademika dari Universitas Asahan bertujuan memberikan solusi atas tantangan yang ada saat ini di Desa Air Joman yang terletak di Kecamatan Air Joman. Pendampingan yang diberikan kepada peserta juga meliputi partisipasi mahasiswa dalam berinovasi dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki keinginan untuk membantu ekonomi keluarganya, dengan berusaha menghasilkan tambahan pendapatan bagi keluarganya. Selama kegiatan dalam penyampaian materi hingga tanya jawab, kami menggunakan media sosial sebagai bentuk live streaming/publikasi kepada masyarakat luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan dan Pembahasan

Sosialisasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memulai usaha produktif pada Masyarakat Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat hal yang disampaikan narasumber mengenai inovasi produk pengolahan tempe untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Air Joman guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Adapun manfaat dari wirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan di bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.
- c. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- d. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan

- e. Memberi contoh kepada orang lain, bagaimana kita harus bekerja keras
- f. Hidup secara efisien, tidak berfoya – foya dan tidak boros

Melihat kondisi tersebut, maka Mahasiswa/I KKNT Desa Air Joman berupaya melakukan “Sosialisasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memulai usaha produktif pada Masyarakat Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kab.Asahan” dengan tujuan agar produk UMKM yang ada di Desa Air Joman tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga bisa menjadi oleh-oleh khas dari Desa Air Joman.



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Produk Inovasi Berbahan Dasar Tempe

Melalui kegiatan sosialisasi tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini memberikan penjelasan tentang pola pikir dan pandangan seorang wirausaha, serta ciri-ciri orang yang inovatif yang bisa menciptakan suatu produk dan apa artinya memiliki jiwa keterampilan dalam berwirausaha. Jiwa kewirausahaan merupakan kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap perilaku kewirausahaan, kemauan untuk bekerja keras, dan memelihara hubungan antar anggota, yang berarti ada keinginan yang kuat dari anggota untuk tetap berada dalam ikatan psikologis terhadap perusahaan. Kemampuan dalam menciptakan jiwa kewirausahaan akan meningkatkan perilaku kewirausahaan menjadi semakin tinggi. Jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan.

Di Desa Air Joman terdapat salah satu industri rumahan yang memproduksi tempe yang berbahan dasar kacang kedelai, warga sekitar biasa menyebut produk tempe tersebut dengan nama Ian tempe, yang diproduksi setiap hari dan dipasarkan sekitaran Kabupaten Asahan. Dengan adanya industri rumahan tempe yang ada di desa ini, kami sebagai mahasiswa KKNT-X Desa Air Joman mencoba menciptakan produk inovasi yang berbahan dasar tempe. Adapun beberapa produk inovasi yang dibuat oleh mahasiswa KKNT-X desa Air Joman yang berbahan dasar tempe, yaitu Nugget Tempe (NAPE), Tempe Basreng (TESRENG) dan Tempe Coklat (TERECOK). Tujuan membuat produk inovasi tersebut ialah agar bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan Masyarakat yang ada di Desa Air Joman dan bisa membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar desa tersebut.



Gambar 3. Produk Inovasi Berbahan Dasar Tempe

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan mengenai kewirausahaan yang diselenggarakan di Desa Air Joman. Kegiatan ini merupakan aplikasi keilmuan dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam upaya memulai usaha produktif bagi masyarakat Desa Air Joman. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan akan dapat membantu untuk memulai usaha produktif. Adapun beberapa peluang yang dapat diambil dari kewirausahaan meliputi peluang untuk memperoleh kontrol atas kemampuan diri, peluang untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki, peluang untuk memperoleh manfaat secara finansial, peluang untuk berkontribusi kepada masyarakat dan untuk menghargai usaha-usaha seseorang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan kewirausahaan ini, para masyarakat diharapkan menjadi insan yang mandiri di masa depan dengan membantu meningkatkan pendapatan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan dengan memulai usaha yang produktif, sehingga angka kemiskinan dan tingkat pengangguran di Desa Air Joman sedikit demi sedikit bisa teratasi.

Sosialisasi yang dilakukan selama satu hari, mampu menarik minat ibu-ibu PKK desa Air Joman dibuktikan dengan banyaknya kehadiran para peserta kurang lebih 50 orang ibu-ibu PKK dan warga sekitar desa Air Joman dan dalam praktik produk inovasi banyak yang antusias untuk mencoba di rumah dengan meminta resep, banyaknya yang bertanya dan mencicipi hasil praktik mahasiswa KKNT – X Desa Air Joman serta mengajak mahasiswa dan masyarakat untuk bekerja sama untuk mencoba menciptakan inovasi lain.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan respon positif dari warga Desa Air Joman, Kecamatan Air Joman, Kab Asahan, diharapkan mitra warga Desa Air Joman yang menjalankan usaha kecil di Kecamatan Air Joman terinspirasi dan termotivasi dengan adanya kegiatan edukasi ini untuk berperan aktif dalam pengembangan jiwa kewirausahaan dalam proaktif menjalankan usaha kecil guna meningkatkan penghasilan dalam mencukupi kebutuhan keluarga dan masyarakat. Hal ini akan memungkinkan peningkatan jumlah pendapatan ekonomi kecamatan setempat dan Indonesia secara keseluruhan.

Diharapkan tim dosen dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai akademisi dalam mengembangkan usaha proaktif ibu-ibu setempat dan masyarakat Desa Air

Joman dengan memberikan wawasan dan saran konstruktif yang dapat bermanfaat dalam pemberdayaan jiwa kewirausahaan di Desa Air Joman, Kecamatan Air Joman.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, R. 2007. Analisis hubungan antara motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulo gadung. *Jurnal Usahawan* 2 (10): 1-8.
- Guntur. 2009. Pemberdayaan ekonomi rakyat: transformasi perekonomian rakyat menuju kemandirian dan berkeadilan. Jakarta: Sagung Seto.
- Kurniawati, D.P. 2013. Pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada badan pemberdayaan masyarakat kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik* 1 (4): 9-14.
- Murphi. 2002. Membangkitkan kekuatan bawah sadar. Jakarta: Penerbit Pioneer Jaya.
- Qamariyah, I. dan D. M. J. Dalimunthe. 2012. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi* 14 (1): 20-25.
- Rahmady, R. 2006. Alternatif menjadi kaya. Badan Penerbit Mahardika.
- Rhenald, K., dkk. 2010. Modul kewirausahaan. Jakarta: Yayasan Rumah Perubahan.
- Suryana. 2006. Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Suseno, D. 2008, Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembangan UKM sebagai moderating. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 2(4): 23-35.
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M Scarborough, 2009. Kewirausahaan dan usaha kecil. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.